

Eventy Mei Christina (2004). “ **Faktor – Faktor Pendorong Adopsi.**” Skripsi Program Gelar Jenjang Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Seseorang memutuskan untuk menikah mempunyai beberapa tujuan antara lain ingin membentuk keluarga dan mengambil peranan di dalamnya. Anak memiliki peran sebagai perekat ayah dan ibunya, sebagai penerus generasi dan pewaris keluarga, sebagai simbol kesempurnaan sebagai laki-laki dan perempuan sekaligus berperan sebagai orang tua, sebagai jaminan hari tua , sebagai penghibur atau sumber kebahagiaan keluarga dan masih banyak lagi. Tidak semua keluarga memiliki anak seperti yang diharapkan. Saat ini semakin banyak pasangan suami istri dalam sebuah keluarga memilih untuk mengadopsi anak.

Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk menggali faktor – faktor apa saja yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan adopsi anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dan data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Subyek penelitian berjumlah 4 orang terdiri dari 2 pasang suami istri dengan kriteria memiliki anak adopsi yang telah diasuhnya semenjak kecil.

Dari hasil wawancara serta analisis data ditemukan bahwa faktor yang mendorong individu dan pasangan mengadopsi anak, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisik maupun psikis, artinya secara fisik yaitu infertilitas sedangkan secara psikis ini yaitu cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang meliputi nilai anak bagi subyek, keinginan untuk berperan sebagai orang tua, adanya sifat altruisme pada diri subyek dan anak adopsi berfungsi sebagai penambah kelengkapan dan sumber kebahagiaan. Faktor eksternal lebih dipengaruhi oleh adanya mitos- mitos, nilai-nilai budaya yang berkembang dan pengaruh dari faktor lingkungan sosial serta keluarga besar yang dapat menimbulkan tekanan-tekanan pada diri individu.

Kondisi-kondisi demikian menimbulkan reaksi individu untuk berbuat sesuatu dalam mengatasi permasalahannya tersebut yaitu dengan cara adopsi. Kehadiran anak adopsi membawa pengaruh dan perubahan yang besar pada diri individu, pasangannya, maupun kehidupan keluarganya. Kehidupan keluarga menjadi semarak karena anak sebagai hiburan dan sumber kebahagiaan, individu dan pasangan menjadi lebih berarti dalam hidup artinya mampu berperan sebagai orang tua sesuai nalurinya (*parenthood*), selain itu anak adopsi menjadi penerus generasi, simbol kesempurnaan dari pasangan suami istri dan sebagai jaminan masa tua untuk merawat dan menjaga di masa tuanya.